

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna pengendalian internal serta menggambarkan peran lingkungan pengendalian dalam sistem pengendalian internal Pemerintah Desa XYZ di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma interpretatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala desa serta perangkat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak hanya dipahami sebagai prosedur administratif, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral aparatur dalam menjaga kejujuran, disiplin, dan akuntabilitas terhadap masyarakat. Lingkungan pengendalian berperan penting sebagai dasar penerapan pengendalian internal yang efektif, meliputi keteladanan kepala desa, kejelasan struktur organisasi, integritas aparatur, serta budaya kerja yang dilandasi nilai kekeluargaan, gotong royong, dan musyawarah mufakat. Nilai-nilai sosial ini memperkuat penerapan prinsip COSO dan SPIP dalam membangun tata kelola desa yang transparan dan partisipatif.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak hanya ditentukan oleh kebijakan dan prosedur formal, tetapi juga oleh nilai-nilai sosial budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakat desa. Integrasi antara sistem pengendalian internal berbasis COSO dan asas kekeluargaan mampu menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel, beretika, serta berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Lingkungan Pengendalian, Asas Kekeluargaan, Dana Desa, COSO.

